

ANALISIS PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT* (SCM) TERHADAP KINERJA KONTRAKTOR DI KOTA SAWAHLUNTO

HemilsonAdri¹⁾, Alizar Hasan²⁾, Bahrul Anif³⁾

Program Studi Teknik Sipil, Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta

Email : HemilsonAdri@gmail.com, Alizarhasan_ubh@gmail.com, Bahrulanif@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Rantai pasok adalah jejaring organisasi yang saling berhubungan, memiliki proses dan aktivitas masing-masing untuk menghasilkan produk dan jasa yang bernilai ditangan konsumen. Pengelolaan rantai pasok didefinisikan sebagai bagian dari aktivitas yang dilakukan oleh suatu organisasi untuk meningkatkan efektivitas manajemen pada rangkaian pasokan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor dan faktor dominan *SCM* yang paling berpengaruh pada kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto, serta membuat solusi agar pengelolaan *SCM* lebih optimal terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner kepada responden. Hasil penelitian ini adalah 3 faktor *SCM* yang mempengaruhi kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto. Tiga faktor tersebut yaitu faktor pengelolaan material, faktor informasi, dan faktor dana. Faktor *SCM* yang memiliki pengaruh paling dominan atau signifikan terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto adalah faktor pengelolaan material

Kata Kunci: *Rantai pasok, SCM, kinerja*

PENDAHULUAN

Permasalahan material merupakan masalah yang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi gedung di kota Sawahlunto. Jika material datang terlambat maka akan menghambat pekerjaan dan lapangan. Untuk itu perlu perencanaan yang matang mengenai proses kedatangan material yang tepat pada waktunya. Belum optimalnya manajemen rantai pasok atau *supply chain management* sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan pekerjaan proyek konstruksi bangunan gedung di Kota Sawahlunto.

Tujuan Penelitian ini adalah :

1. Mengidentifikasi faktor-faktor *SCM* yang berpengaruh pada kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto.
2. Menetapkan faktor-faktor *SCM* yang memiliki pengaruh paling dominan atau signifikan terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto.

3. Membuat solusi agar pengelolaan *SCM* lebih optimal terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto.

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan Penelitian
Pada penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden. Responden yang dipilih adalah kontraktor, konsultan, suplier, dan owner dari Dinas PU kota Sawahlunto yang terlibat dalam proyek konstruksi di kota Sawahlunto.
2. Lokasi dan Objek Penelitian
Penelitian ini bertempat di kota Sawahlunto, khususnya pada proyek-proyek konstruksi tahun anggaran 2017-2021.
3. Teknik Pengumpulan Data
 - a. Study literature
 - b. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner
 - c. Pembuatan Kuesioner
 - d. Responden
4. Teknik Analisis Data
 - a. Uji validitas

- b. Uji reabilitas
- c. Uji KMO dan Bartlett
- d. Analisis faktor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan terdapat 3 faktor *SCM* yang mempengaruhi kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto yaitu faktor pengelolaan material, faktor informasi, dan faktor dana.

Faktor *SCM* yang memiliki pengaruh paling dominan atau signifikan terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto adalah faktor pengelolaan material, pentingnya pengelolaan material dalam pengelolaan rantai pasok atau *supply chain management* pada proyek konstruksi untuk meningkatkan kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto.

Solusi agar pengelolaan *SCM* lebih optimal terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto adalah:

Pentingnya koordinasi lebih cepat dalam mengambil keputusan; Pentingnya kelengkapan detail design gambar proyek; Meningkatkan kinerja supplier agar lebih optimal; Penting adanya perusahaan supply chain dalam pemrosesan pengadaan material; Pentingnya penanganan material lebih baik; Memperbaiki sistem distribusi material agar lebih baik lagi; Pentingnya kelancaran arus dana proyek.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan :

1. Hasil analisis terdapat 3 faktor *SCM* yang mempengaruhi kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto. Tiga faktor tersebut yaitu faktor pengelolaan material, faktor informasi, dan faktor dana.
2. Faktor *SCM* yang memiliki pengaruh paling dominan atau signifikan terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto adalah faktor pengelolaan material, pentingnya pengelolaan material dalam pengelolaan rantai pasok atau *supply chain management* pada proyek konstruksi untuk meningkatkan kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto.

Berdasarkan hasil penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dengan mengetahui faktor *SCM* yang mempengaruhi kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto maka perlu ditingkatkan kinerja kontraktor dengan memperhatikan faktor pengelolaan material, faktor informasi, dan faktor dana.
2. Agar *SCM* yang memiliki pengaruh paling dominan atau signifikan terhadap kinerja kontraktor di Kota Sawahlunto yaitu faktor pengelolaan material dapat dihindari untuk itu perlu mengutamakan manajemen dan merencanakan segala sesuatu atau persiapan sebelum pelaksanaan pekerjaan agar tidak terjadi keterlambatan material sampai dilapangan.
3. Solusi untuk meningkatkan pengelolaan *SCM* lebih optimal terhadap kinerja kontraktor adalah: dapat dimulai dari perencanaan, organizing, dan pengendalian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aripin, Wahyu Teri. 2020. *Analisa Rantai Pasok Material Usaha Jasa Konstruksi Kabupaten Tasikmalaya*. Jurnal Tekno Insentif ISSN (p): 1907-4964 ISSN (e): 2655-089X
- [2] Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [3] Maddeppungeng, Andi. 2018. *Pengaruh Rantai Pasok Terhadap Kinerja Kontraktor Di Provinsi Banten Dan DKI Jakarta*. Jurnal Konstruksia Volume 9 Nomer 2 Juli 2018
- [4] Maddeppungeng, Andi. 2015. *Analisis Integrasi Supply Chain Management (SCM) Terhadap Kinerja Dan Daya Saing Pada Industri Konstruksi*. Jurnal Fondasi, Volume 4 Nomor 2 2015
- [5] Nurwega, Mahgrizal Aris. 2018. *Analisis Pola Dan Kinerja Supply Chain Pada Proyek Konstruksi Bangunan Perumahan*. Jurnal Konstruksia Volume 5 Nomer 2 Agustus 2014
- [6] Pujawan, I Nyoman, (2005), *Supply Chain Management*, Edisi Pertama, Guna Widya, Surabaya.
- [7] Suraji. (2011). *Sistem Rantai Pasok Material Dan Peralatan Konstruksi Untuk Mendukung Investasi Infrastruktur*.

